

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini adalah jenis deskriptif menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian *fenomenologis*. Menurut Moleong (2013) rancangan *fenomenologis* merupakan suatu penelitian yang berpendapat bahwa untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dan berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui atau penelitian yang terdisiplin tentang kesadaran dari prespektif seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tinjauan pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Wates.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Instalasi Rekam Medis di RSUD Wates

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018

#### **C. Subyek dan Obyek**

1. Subjek

Menurut Bungin (2009) subjek adalah informasi penelitian yang memahami obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Petugas Perawat Bangsal

Petugas perawat sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Wawancara ini dilakukan kepada perawat bangsal Eelweis yang berjumlah satu orang yang bertugas mengembalikan berkas rekam medis rawat inap ke bagian instalasi rekam medis

b. Petugas Rekam Medis

Petugas rekam medis sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Wawancara ini

dilakukan kepada petugas *assembling* yang berjumlah satu orang yang bertugas mengklarifikasi ketidaklengkapan pada berkas rekam medis rawat inap

c. Kepala Instalasi Rekam Medis

Kepala Instalasi Rekam Medis sebagai triangulasi penelitian dengan metode wawancara terkait pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2. Obyek Penelitian

Menurut Bungin (2009) obyek penelitian adalah sasaran dalam penelitian atau obyek yang diteliti. Obyek dalam penelitian ini yaitu berkas rekam medis rawat inap bangsal Edelweis pada triwulan II tahun 2018 sebanyak 268 berkas.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek Nursalam (2008). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Pengembalian berkas rekam medis rawat inap	Pengembalian dari bangsal ke bagian rekam medis yang sudah pulang dan berkas tersebut sudah diisi lengkap	<i>Check-list</i>
2	Ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis	Batas waktu pengembalian berkas rawat inap dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang dari rawat inap	<i>Check-list</i> dengan menggunakan buku register
3	Prosentase pengembalian berkas rekam medis rawat	Dalam pengembalian dinyatakan lengkap jika pengembalian dalam	<i>Check-list</i> Buku register

No	Variabel	Definis Operasioanl	Alat Ukur
4	5 M (Ishikawa)	<p>inap dari bangsal ke kuru waktu 2x24 jam maka instalasi rekam medis BRM dinyatakan tidak lengkap</p> <p>Faktor yang menyebabkan ketidaktepatan dalam wawancara pengembalian berkas rekam medis dilihat dari segi <i>Man, Material, methode, Money, methods</i></p>	Pedoman wawancara

### E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

##### a. Observasi

Menurut Suryono dan Anggraini (2013) beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Analisa peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambar realistik, perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat faktor yang ada dengan menggunakan analisis *fishbone* atau diagram tulang ikan segi *Man, Material, Methode, Machine, Money*.

##### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan metode untuk pengumpulan data, dimana peneliti mendapat informasi secara lisan dari sarana peelitian (responden) (Notoatmodjo, 2014) Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan

penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui analisis fishbone dalam metode wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti sudah melakukan wawancara kepada 3 (tiga) responden yaitu :

- 1) Perawat bangsal Edelweis
- 2) Petugas Rekam Medis bagian *assembling*
- 3) Kepala Instalasi Rekam Medis

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SOP tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan menggunakan buku register.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang sudah digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo,2012)

a. Checklist

Ceklist observasi yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi. Ceklist digunakan pada proses wawancara dan observasi, pada proses wawancara pertanyaan dalam kuesioner dibacakan oleh wawancara yang memilih salah satu jawaban yang disediakan, lalu responden hanya menjawab setuju atau tidak setuju.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara kepada responden. Pedoman terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan yang ditujukan untuk Kepala Bidang Rekam Medis, lembar yang berisi pertanyaan yang dirujuk untuk perawat, dan ditujukan untuk petugas *assembling*.

c. Perekam suara

Alat perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara. Disini perekam suara dengan menggunakan *handphone*.

d. Alat tulis dan Buku Catatan

Alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi.

e. Kalkulator

Alat yang digunakan untuk menghitung berkas rekam medis

f. Kuesioner

Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Konsep validasi untuk keabsahan data adalah dengan pendekatan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan membanding terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2015) triangulasi ini merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian diekspresikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang sama dan berbeda untuk dianalisis lebih lanjut, dengan triangulasi sumber dengan Kepala Instalasi Rekam Medis

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2015) triangulasi ini merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, hasil observasi dan studi dokumentasi.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Lapau (2015) proses pengolahan dan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, mengklarifikasikan hal-hal penting dan yang akan menyusuk ke dalam pola, mengklarifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap berikut ini:

#### 1. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara dengan proses *editing*.

#### 2. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam software atau program komputer (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah di *editing* pada proses pemasukan data atau data *entry*

#### 3. Pembersihan data (*cleaning*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di entry, dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan entry data dengan proses pembersihan data atau *cleaning*

## H. Urutan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2015) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan data dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilih data hasil wawancara.

### 2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2015) setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Pada penelitian ini, data –data seperti hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi disajikan dalam teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2015) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

## I. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

### 2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan menggunakan lembar penjelasan untuk menjadi responden harus menandatangani, jika tidak bersedia tidak akan dipaksa.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjamin kerahasiaan objek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun dalam lembar kuesioner tidak mencantumkan inisial nama responden dan umur pada waktu pengambilan data dilakukan.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya.

## J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian. Persiapan penelitian yang dilakukan :

- a) Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui survei lapangan
- b) Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah dalam menyusun proposal
- c) Mengurus surat izin pendahuluan
- d) Melakukan studi pendahuluan di bagian rekam medis di RSUD Wates
- e) Menyusun proposal dengan melakukan bimbingan dan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing
- f) Melakukan ujian proposal penelitian
- g) Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing ujian
- h) Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Kesbangpol Wates

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2018 di RSUD Wates. Peneliti mengumpulkan penelitian dengan langkah :



- a) Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden sebelum melakukan wawancara
- b) Sebelum melakukan wawancara peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada responden, apabila responden setuju maka responden mengisi dan menandatangani *informed consent*
- c) Setelah itu peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada responden. Wawancara dilakukan secara face to face sesuai dengan pedoman wawancara
- d) Setelah pengambilan data selesai data diolah meliputi *editing*, memasukkan data (*entry*), dan pembersihan data (*claning*)

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA